BAB 1

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Asi eksklusif adalah pemberian asi selama enam bulan tanpa tambahan makanan apapun. Asi eksklusif merupakan sumber gizi serta nutrisi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan bayi, karena asi merupakan makanan yang paling sempurna baik secara kualitas maupun kuantitas. Selain asi eksklusif sebagai sumber gizi serta nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan seorang bayi, asi eksklusif dapat meningkatkan kecerdasan, dan menangkal berbagai macam penyakit serta alergi pada bayi. Selain asi eksklusif memiliki manfaat untuk bayi juga memiliki manfaat bagi seorang ibu yang memberikan asi eksklusif pada bayinya.

Menyusui adalah suatu proses alamiah dan merupakan suatu seni yang harus dipelajari oleh seorang ibu. Menyusui tidak hanya memberikan kesempatan kepada bayi untuk membantu tumbuh menjadi manusia yang sehat secara fisik saja, menyusui juga dapat menjadikan seoarang bayi menjadi lebih cerdas, mempunyai emosional yang baik, serta membantu pekembangan spiritual dan sosialisasi bagi bayi. Selain menyusui sangat membantu untuk tumbuh kembang seorang bayi, menyusui juga memiliki manfaat bagi seorang ibu diantaranya menyusui dapat mencegah berbagai penyakit, membuat seorang ibu lebih disiplin, lebih sabar menghadapi suatu masalah, memperbaiki penampilan, lebih ekonomis, ikatan batin seorang ibu dan bayinya menjadi lebih kuat, serta lebih peduli terhadap kebersihan. Walaupun demikian informasi yang baik mengenai asi eksklusif dan menyusui masih kurang dipahami oleh seorang ibu.

Dizaman dan teknologi yang semakin berkembang ini banyak sekali media yang bisa didapat oleh seorang ibu untuk mendapatkan informasi mengenai manfaat asi eksklusif bagi bayi dan manfaat menyusui dengan asi eksklusif bagi seorang ibu. Melakukan hal yang alamiah tidak selalu mudah, seperti seorang ibu yang memberikan asi eksklusif kepada bayinya. Banyak sekali faktor-faktor yang

mempengaruhi seorang ibu tidak memberikan asi eksklusif kepada bayinya, dikarenakan adanya faktor kehawatiran, egoisme, psikologis, dan kesehatan yang mengganggu pikiran seorang ibu saat menyusui bayinya. Faktor tersebut diakibatkan kurangnya pemahaman seorang ibu terhadap manfaat asi eksklusif dan menyusui dengan asi eksklusif.

Mitos-mitos yang disampaikan secara turun temurun, anjuran , larangan dari orang tua yang beredar di masyarakat membuat seorang ibu kurang percaya diri untuk memberikan asi eksklusif pada bayinya, ketakutan yang tidak beralasan membuat seorang ibu berhenti menyusui dan beralih pada susu formula. Pandangan seorang ibu bahwa kandungan susu formula yang memiliki kandungan gizi yang sama dengan asi dan lebih praktis yang dipahami oleh seorang ibu-ibu, informasi tersebut dipengaruhi dari iklan komersil sehingga ibu enggan memberikan asi eksklusif pada bayinya. Mitos mitos yang semakin berkembang bahwa menyusui dapat membuat tubuh seorang ibu menjadi rusak, tubuh seorang ibu menjadi gemuk, payudara dengan puting terbenam tidak dapat menyusui, jika payudara kecil maka produksi asi sedikit dan lain lain. Informasi-informasi yang tidak benar tersebut membuat seorang ibu semakin khawatir untuk memberikan asi eksklusif kepada bayinya.

Kabar yang belum tentu kebenaranya seperti mitos yang beredar dimasyarakat dan pemahaman yang salah mengenai asi eksklusif menjadi faktor penghambat utama. Hal tersebut menimbulkan kehawatiran, ketakutan, egoisme pada ibu dan memperburuk kondisi tersebut.

Faktor yang menghambat seorang ibu untuk memberikan asi eksklusif kepada bayinya, akan menimbulkan masalah serius dimasa depan karena akan menurunkan kualitas generasi seuatu bangsa. Keberadaan informasi yang benar sangat penting untuk merubah kondisi tersebut, oleh karena itu perlu adanya usaha untuk menumbuhkan pemahaman dan pengertian agar seorang ibu lebih bertanggung jawab untuk memberikan asi eksklusif pada bayinya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, terdapat beberapa masalah yang muncul, antara lain:

- Masih minimnya pemahaman seorang ibu tentang manfaat Asi eksklusif bagi seorang bayi dan menyusui asi eksklusif bagi seorang ibu.
- Adanya informasi tentang mitos mitos mengenai manfaat asi eksklusif yang dipercaya seorang ibu yang menjadi hambatan seorang ibu untuk memberikan asi eksklusif.
- Tidak ada usaha untuk menghilangkan rasa kehawatiran ketakutan, egoisme seorang ibu disebabkan adanya mitos mitos tentang manfaat asi eksklusif.
- Minimnya media informasi yang mudah didapat oleh seorang ibu tentang manfaat asi eksklusif.

I.3 Fokus Permasalahan

Berdasarkan uraian yang di jelaskan diatas, masalah di fokuskan. Minimnya Informasi dan pemahaman seorang ibu terhadap manfaat asi eksklusif bagi bayi dan menyusui dengan asi eksklusif bagi ibu, dipercayainya mitos mitos yang semakin berkembang di masyarakat tentang manfaat asi eksklusif menjadi hambatan seorang ibu tidak memberikan asi eksklusif pada bayinya, serta minimnya informasi atau media yang mudah dipahami dan didapat oleh seorang ibu untuk mendapatkan informasi yang benar tentang asi eksklusif.

I.4 Tujuan Perancangan

Memberikan informasi kepada seorang ibu tentang manfaat asi eksklusif bagi bayi dan manfaat menyusui dengan asi eksklusif bagi seorang ibu, mengajak ibu untuk melaksanakan dan lebih bertanggung jawab memberikan hak seorang bayi untuk mendapatkan asi eksklusif serta ibu membantu untuk awal mula menciptakan generasi bangsa bangsa yang berkualitas, awal mula hidup sehat dan ungkapan kasih sayang seorng ibu yang paling dalam.